BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, perusahaan yang sudah berdiri diharuskan untuk siap menghadapi persaingan yang semakin ketat agar tetap bertahan. Setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Banyaknya sumber dana dan daya yang ada ,perlu adanya pemanfataan secara optimal agar bermanfaat sebagai sesuatu yang dapat menghasilkan laba tersebut.

Persediaan menjadi salah satu unsur yang paling aktif dalam sebuah perusahaan. Pengoptimalan persediaan harus baik dan benar agar perusahaan dapat memenuhi permintaan yang ada dalam pasar. Maka dari itu, bahan baku menjadi salah satu hal terpenting untuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur.

Bahan baku merupakan unsur yang paling produktif bagi perusahaan yang menghasilkan suatu barang atau produk dengan kata lain perusahaan manufaktur. Bahan baku yang yang akan diproses menjalani pengolahan dari barang mentah menjadi barang jadi. Hasil tersebut merupakan suatu produk yang akan dijual kepada pelanggan atau kostumer dan proses inilah yang akan diulang terus menerus demi kelangsungan hidup perusahaan dan cara perusahaan untuk mendapatkan laba.

Persediaan bahan baku merupakan peranan penting dalam kelangsungan pengolahan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan memiliki persediaan bahan baku yang berbeda-beda. Dimulai dari bahan baku yang digunakan, jumlah unit

Universitas Kristen Maranatha

yang digunakan setiap produksi, dan juga jangka waktu setiap periode pembelian bahan baku. Sehingga dibutuhkan pengendalian persediaan bahan baku yang baik agar proses produksi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Pengendalian persediaan bahan baku menjadi salah satu bagian proses terpenting dalam perusahaan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku yang memadai akan berjalan lancar pula kegiatan produksi perusahaan dan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan bahan baku yang baik juga dapat mengurangi masalah yang dapat berdampak pada kerugian perusahaan dan membuat *image* yang baik juga bagi pelanggan.

Pengendalian internal pun memiliki peranan penting dalam kelancaran produksi. Pengendalian tersebut terdiri dari kebijakan dan prosedur yang spesifik yang dirancang agar sistem atau cara yang digunakan, alat penunjang yang digunakan, dan manajemen organisasi dapat berjalan dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi. Jadi pengendalian ini juga menjadi penunjang untuk menghindari kesalahan yang dapat terjadi waktu pembelian bahan baku.

Biaya yang harus dialokasikan saat melakukan proses produksi juga merupakan salah satu peranan penting. Maka diperlukan pengendalian persediaan bahan baku yang baik agar perencanaan proses produksi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku perusahaan dapat menekan kerugian, proses produksi akan berjalan dengan lancar serta biaya-biaya yang digunakan lebih efisien.

Dalam permasalahan persediaan bahan baku, sering kali terdapat pemikiran bahwa jika bahan baku yang diperlukan disimpan dalam jumlah yang berlebih dapat mencegah terhindar dari kedatangan pesanan yang telat. Baik adanya, hanya saja akan

menimbulkan biaya penyimpanan, bahan baku yang kadaluarsa, dan bahan baku yang sewaktu-waktu dapat mengalami penurunan harga. Pemikiran yang lain adalah jika bahan baku yang diperlukan tersedia dalam jumlah yang minim dengan tujuan agar meminimalisir biaya. Jika perusahaan melakukan seperti ini maka dampaknya yang terjadi saat proses produksi adalah kehabisan bahan baku dan dapat membuat terhentinya proses produksi yang akan berakibat biaya pembelian yang bertambah secara mendadak. Perusahaan harus segera mencari bahan baku secara mendadak sehingga akan menimbulkan bertambahnya biaya dan berakibat menurunnya laba perusahaan.

PT. Giani International Garmenindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam perusahaan garmen. Perusahaan sudah berdiri selama 21 tahun hingga sekarang membuktikan bahwa kualitas produk yang dihasilkan memiliki mutu yang terbaik. Perusahaan yang produknya sudah masuk ke berbagai *departemen store* ternama di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dan sebagai syarat untuk menempuh ujian sidang fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Kristen Maranatha dengan judul "Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Efektivitas Produksi (Studi Kasus PT. Giani International Garmenindo)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Giani International Garmenindo?
2. Bagaimana peran pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi pada PT. Giani International Garmenindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Giani International Garmenindo.
2. Mengetahui peran pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi pada PT. Giani International Garmenindo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan bagi:

1. Bagi Perusahaan.

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengendalikan persediaan bahan baku dalam kelancaran produksi. Dapat berguna untuk menetapkan aturan atau kebijakan terkait pemakaian bahan baku.
2. Bagi Penulis.

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bentuk penerapan teori-teori yang selama ini diperoleh saat perkuliahan dan hasilnya dapat digunakan pada saat terjun di dunia kerja.

3. Bagi Pembaca.

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi, dan sebagai ucapan terima kasih kepada semua pihak yang memiliki peran terhadap penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
MCM LXV
BANDUNG